

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA MUTIARA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Permasalahan	1
2. Kepentingan Permasalahan	5
3. Tujuan Penelitian	6
4. Tinjauan Pustaka	7
4.1. Definisi	7
4.2. Etiologi	7
4.3. Epidemiologi	8
4.4. Gejala Klinik dan Data Laboratorium	10
4.5. Pengobatan Sindroma Nefrotik	16
5. Hipotesis	18

BAB II. CARA PENELITIAN	19
1. Subyek Penelitian	19
2. Rancangan Penelitian	19
3. Pengukuran Hasil Penelitian	20
4. Validitas dan Reabilitas	21
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
1. Hasil Penelitian	22
2. Pembahasan	46
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	56
1. Kesimpulan	56
2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel-1. Konsentrasi protein pada pemeriksaan albuminuria	16
Tabel-2. Distribusi penderita per tahun berdasarkan jenis kelamin	22
Tabel-3. Distribusi umur dan jenis kelamin	23
Tabel-4. Frekuensi penderita Sindroma Nefrotik dengan proteinuria (ESBACH)	24
Tabel-5. Frekuensi penderita Sindroma Nefrotik dengan hipoproteinemia	25
Tabel-6. Frekuensi penderita Sindroma Nefrotik dengan hiperkolesterolemia	26
Tabel-7. Frekuensi penderita proteinuria/albuminuria derajat tertentu	27
Tabel-8. Frekuensi penderita dengan edema	28
Tabel-9. Frekuensi penderita dengan oliguri	29
Tabel-10. Frekuensi penderita Sindroma Nefrotik yang mengalami panas	30
Tabel-11. Frekuensi penderita Sindroma Nefrotik yang mengalami perubahan/perbaikan gejala klinik	31
Tabel-12. Keadaan edema perminggu berdasarkan derajat edema	33
Tabel-13. Pola perubahan edema berdasarkan persentase terbesar	34
Tabel-14. Keadaan edema waktu pulang	35
Tabel-15. Keadaan albumin serum perminggu	36
Tabel-16. Pola perubahan kadar albumin serum	37

Tabel-17. Keadaan albumin serum waktu pulang	38
Tabel-18. Keadaan kolesterol per minggu	38
Tabel-19. Pola perubahan kadar kolesterol darah ...	39
Tabel-20. Keadaan kolesterol serum waktu pulang ...	40
Tabel-21. Keadaan proteinuria / albuminuria per minggu	41
Tabel-22. Pola perubahan proteinuria/albuminuria ...	42
Tabel-23. Keadaan proteinuria waktu pulang	43
Tabel-24. Hubungan kadar albumin dengan edema anasarka	44
Tabel-25a. Frekuensi penderita yang memenuhi kriteria diagnosa	46
Tabel-25b. Keadaan gejala klinis sebelum perawatan dan setelah perawatan empat minggu pertama	48
Tabel-26a. Prinsip pengobatan rasional Sindroma Nefrotik idiopatik SNI)	53
Tabel-26b. Macam-macam respons klinis terhadap kortikosteroid	54
Tabel-26c. Pola perubahan Gambaran Klinis / Laboratoris Sindroma Nefrotik berdasarkan persentase terbesar	55

DAFTAR TABEL

Gambar-1.	Diagram Distribusi Penderita Berdasarkan Jenis Kelamin	23
Gambar-2.	Diagram Distribusi Frekuensi Umur Penderita	24
Gambar-3.	Diagram Derajat Proteinuria/ Albuminuria Pada Penderita Sindroma Nefrotik	27
Gambar-4.	Diagram Frekuensi Penderita dengan edema	28
Gambar-5.	Diagram Frekuensi Penderita dengan Oliguria	30
Gambar-6.	Diagram Frekuensi Penderita Sindroma Nefrotik yang mengalami Panas	31
Gambar-7.	Diagram Frekuensi Penderita yang mengalami Perubahan Gejala Klinis	33
Gambar-8.	Diagram Frekuensi Pola Perubahan edema ..	35
Gambar-9.	Diagram Frekuensi Pola Perubahan Kadar Albumin Serum	37
Gambar-10.	Diagram Frekuensi Pola Perubahan Kadar Kolesterol Darah	40
Gambar-11.	Diagram Pola Perubahan Proteinuria/ Albuminuria	43
Gambar-12.	Diagram Hubungan Frekuensi kadar Albumin dengan Edema Anasarka	45
Gambar-13.	Diagram Frekuensi Penderita yang Memenuhi Kriteria Diagnosa	47
Gambar-14.	Diagram Keadaan Gejala Klinis Sebelum dan Setelah Perawatan 4 Minggu	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-1. Etiologi Sindroma Nefrotik	62
Lampiran-2. Gejala Klinik dan hasil Laboratorium pada Sindroma Nefrotik	63
Lampiran-3. Skema Patogenesis dan patofisiologis Sindroma Nefrotik	64
Lampiran-4. Mekanisme sebab pada Sindrom Nefrotik	65